

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SEKOLAH DASAR**

Ardelia Sabila¹, Asep Sahrul Gunawan²

^{1,2}PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Mutiara

¹ardeliasabilah@gmail.com, ²asepsahrulgunawan.asg@gmail.com

ABSTRACT

The development of the globalization era has negatively impacted students character, therefore, character education is a crucial aspect that must be integrated into the learning process. One subject that plays a strategic role in instilling character values is pancasila education. This study aims to analyze the implementation of character education, as well as the obstacles and solutions in implementing character education in pancasila education. The method used is a Literatur Study by reviewing 14 national journal articles indexed by SINTA and 2 relevant reference books. The results of the study indicate that pancasila education is effective in shaping the character of elementary school students. However, several obstacles to implementing character education in elementary school exist, including the diversity of students abilities in understanding the material, limited learning media, and lack of communication between teachers and parents. Therefore, a more effective learning approach and family support are needed to ensure the successful and sustainable implementation of character education in pancasila education.

Keywords: character education, pancasila education learning, elementary school

ABSTRAK

Perkembangan era globalisasi memberikan dampak negatif terhadap karakter siswa, sehingga pendidikan karakter menjadi aspek penting yang harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang berperan strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter adalah mata pelajaran pendidikan pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran pendidikan pancasila, serta hambatan dan solusi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan pancasila. Metode yang digunakan adalah Studi Literatur dengan mengkaji 14 artikel jurnal nasional yang terindeks SINTA serta 2 buku referensi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan pancasila efektif dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah dasar, antara lain keragaman kemampuan siswa dalam memahami materi, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya komunikasi antara guru dengan orang tua siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, serta dukungan keluarga agar pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan

pancasila dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: pendidikan karakter, pembelajaran pendidikan pancasila, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis sebagai fondasi utama dalam mendukung pembangunan nasional. Melalui pendidikan yang menyeluruh, diharapkan peserta didik tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki moralitas yang baik (Lestari & Kurnia, 2022). Salah satu pendekatan yang penting dalam hal ini adalah pendidikan karakter, yang tidak hanya relevan, tetapi juga mendesak untuk diterapkan secara efektif di lingkungan sekolah dasar. Pendidikan karakter didefinisikan sebagai Pendidikan dengan pendekatan yang bertujuan untuk menumbuhkan nilai etis, moral, dan prososial kepada siswa (Zahra et al., 2024). Pendidikan karakter berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai luhur kepada peserta didik sejak dini, sehingga mampu mengatasi berbagai persoalan perilaku menyimpang yang tengah marak di kalangan generasi muda saat ini. Tujuan utama pendidikan karakter ialah menanamkan nilai-nilai karakter bangsa secara sistematis dan menyeluruh. Nilai-nilai yang

ditekankan meliputi religiusitas, nasionalisme, kemandirian, semangat gotong royong, dan integritas. Salah satu sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah melalui lembaga pendidikan, khususnya sekolah, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik (Nirmayani, 2021).

Pendidikan karakter perlu dimulai sejak usia dini dan harus dioptimalkan pada jenjang sekolah dasar, karena pada usia ini anak berada dalam fase awal pembentukan kepribadian. Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dapat dilakukan melalui integrasi dalam proses pembelajaran, seperti pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila menjadi dasar penting dalam mengembangkan karakter siswa dan jati diri siswa sejak usia dini (Lestari & Kurnia, 2022). Pelajaran ini bertujuan untuk membentuk siswa agar memiliki rasa kebanggaan, cinta tanah air, dan perilaku yang sesuai dengan moral Pancasila (Akhyar & Dewi, 2022).

Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk menanamkan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara serta membentuk karakter yang selaras dengan prinsip-prinsipnya. Pendidikan Pancasila diharapkan dapat melahirkan generasi yang memiliki kecerdasan sekaligus jujur serta berjiwa kebangsaan yang kuat (Lestari & Kurnia, 2022).

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa, agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Harsono et al., 2024).

Seiring dengan berkembangnya tantangan globalisasi, peran pendidikan pancasila dalam membentuk karakter siswa semakin penting untuk membentuk generasi bangsa yang berkarakter kuat dan berkualitas. Namun, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di

sekolah dasar masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keragaman kemampuan siswa dalam memahami materi, keterbatasan media pembelajaran, metode pembelajaran yang kurang bervariasi serta kurangnya komunikasi antara guru dengan orang tua siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Pendidikan Pancasila dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Melalui kajian literatur, penelitian ini akan mengeksplorasi penerapan pendidikan karakter dalam Pendidikan Pancasila, hambatan yang dihadapi, serta solusi yang dapat dilakukan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel-artikel jurnal ilmiah terindeks SINTA serta buku-buku referensi yang berkaitan dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik dalam penerapan pendidikan karakter

melalui Pendidikan Pancasila. Teknik analisis data dilakukan melalui penelusuran, seleksi, dan pengkajian literatur secara sistematis. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data SINTA (*Science and Technology Index*) dengan kata kunci: “karakter”, “pendidikan karakter”, “pendidikan pancasila”, “pendidikan dasar”, dan “sekolah dasar”. Seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria relevansi dengan topik penelitian terkait dengan pendidikan karakter dan pendidikan pancasila. Pengkajian literatur dilakukan dengan menganalisis dan menelaah secara mendalam berbagai sumber pustaka yang telah diseleksi untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya sintesis dilakukan dalam bentuk deskriptif dan tabel. Metode ini dipilih guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi pendidikan pancasila dalam membentuk karakter siswa. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan melakukan pengecekan ulang berbagai temuan literatur dari jurnal ilmiah dan buku yang digunakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, diperoleh 14 artikel dan 2 buku yang relevan dengan topik penelitian. Secara umum, seluruh penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan pancasila memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, seperti religius, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, toleransi, peduli sosial, nasionalisme. Tinjauan literatur yang dilakukan pada 14 artikel jurnal ilmiah yang telah ditelaah, menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan pancasila berperan penting dalam menanamkan dan membentuk karakter siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini disusun secara sistematis dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Kajian Literatur

No	Judul	Penu- lis dan Tahu- n	Metode	Hasil Penelitian
1	Implementasi Pendidikan Karakter	Dwi Wahyu Nugraeni	Kajian literatur	Hasil penelitian ini menunjukkan

	dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar	et al. (2024)		bahwa pendidika n pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Dengan menerapkan metode pengajara n yang inovatif, seperti pendekata n kontekstu al dan pembelaja ran berbasis nilai, pendidika n karakter dapat lebih efektif ditanamka n dalam diri siswa.		kan Karakter dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar	Sartik a. (2023)	yang digun akan dalam penelit ian ini adala h kualita tif	menunjuk kan bahwa implement asi pendidika n karakter pada mata pelajaran PKn dilakukan dengan perencana an penanama n nilai-nilai karakter melalui pembelaja ran PKn tematik, pelaksana an pendidika n karakter dalam pembelaja ran PKn dan penilaian pembelaja ran pendidika n kewargan egaraan dengan menginteg rasikan
2	Implem entasi Pendi	Selly Dind a	Jenis penelit ian	Hasil penelitian ini					

				pendidikan karakter. Proses perencanaan dilakukan oleh guru untuk menentukan nilai karakter yang akan dikembangkan pada peserta didik. Pada proses pelaksanaan pembelajaran, guru mengaitkan pendidikan karakter ke dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sedangkan pada proses penilaian implementasi					asi pendidikan karakter, guru menggunakan tiga penilaian yaitu, penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.
					3	Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar	Sephi a Dwiyanti et al. (2024)	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam PKn, dilakukan dengan 3 langkah, yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
					4	Implementasi Pendidikan	Ni Putu Aris	Deskriptif	Hasil penelitian menunjuk

kan	Purn	kualita	kan					pada
Karakter	ama	tif	bahwa					siswa.
dalam	Dewi		implement					
Membe	et al.		asi	5	Implem	Amali	Kualit	Hasil
ntuk	(2025		pendidika		entasi	a Dwi	atif	penelitian
Sikap	)		n karakter		Nilai	Perti	deskri	ini
Disiplin			sudah		Pendidi	wi et	ptif	menunjuk
pada			berjalan		kan	al.		kan
Pembel			dengan		Karakter	(2021		bahwa
ajaran			baik		dalam	)		proses
PPKn:			dalam		Mata			pengimple
Studi			membentu		Pelajara			mentasian
Evaluasi			k sikap		n PKn di			nilai-nilai
Kurikulu			disiplin		Sekolah			pendidika
m			pada		Dasar			n karakter
Merdek			pembelaja					dalam
a			ran PPKn.					pembelaja
			Pendidika					ran
			n karakter					pendidika
			yang					n
			diajarkan					kewargan
			melalui					egaraan
			berbagai					dapat
			metode					dilakukan
			aktif,					dengan
			seperti					tahap
			diskusi					perencana
			kelompok,					an dan
			dan					pelaksana
			kegiatan					an. Dalam
			berbasis					tahap
			proyek,					perencana
			sehingga					an, nilai-
			terbukti					nilai
			dapat					pendidika
			menumbu					n karakter
			hkan sikap					dimasukk
			disiplin					an ke
								dalam
								indikator

				pembelajaran sehingga nilai pendidikan karakter yang termuat dalam indikator akan dilakukan pada saat proses pembelajaran.					mempersiapkan generasi muda yang berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan. Nilai-nilai pancasila seperti gotong royong dan
6	Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	Anugerah Rahmat. (2024)	Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam PPKn secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta					<i>keadilan</i> sosial terbukti efektif dalam membentukkan siswa yang bertanggung jawab dan cinta tanah air.
7	Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan	Maulidia Dwi Wahyu Haya & Iqnatia Alfian	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Hasil kajian menunjukkan bahwa untuk mengintegrasikan pendidikan karakter					

	Pancasila untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar	syah. (2025)		dalam pembelajaran pendidikan pancasila, pengajar harus menyusun RPP yang sesuai dengan silabus dan menetapkan karakter yang ditanamkan sesuai dengan tingkatan kelas kemudian mengajarkan kepada siswa dengan menggunakan berbagai media.		entasi Pendidikan Karakter di Era 4.0	a. (2024)	metode penelitian kualitatif berdasarkan studi literatur	implementasi pendidikan karakter berbasis pancasila dilakukan melalui integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan perilaku baik. Penguatan pendidikan pancasila menjadi langkah strategis dalam membangun bangsa yang lebih strategis.
8	Peran Pendidikan Pancasila dalam Implementasi	Rinny Sartika & Jacobus Ndon	Metode yang digunakan adalah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa	9	Internalisasi Cinta Tanah Air Berbasis	Novi Nurhayati et al. (2026)	Metode yang digunakan yaitu pendekatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembelajaran

	s Nilai Pancasila melalui Pembiasaan Lagu Indonesia Raya di SD YPWKS V		katan kualitatif dengan desain studi kasus.	ran Pendidikan Pancasila dapat membentuk karakter peserta didik yang berjiwa nasionalis dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Dengan kegiatan pembiasaan lagu Indonesia Raya sebagai ritual harian merupakan strategi pendidikan karakter yang efektif dalam menginternalisasikan cinta tanah air berbasis nilai pancasila					di sekolah dasar.
					10	Pemahaman dan Penerapan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Selesai Terhadap Nilai Pendidikan Pancasila	Zahrani et al. (2025)	Penelitian ini menggunakan metode pendektan kualitatif deskriptif	Hasil kajian menunjukkan bahwa pemahaman siswa tergolong cukup baik, terlihat dari perilaku toleran, kemampuan bekerja sama, kedisiplinan serta tanggung jawab. Dari keseluruhan hasil, dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai pancasila sudah berlangsung dengan baik, tetapi tetap memerlukan

				an penguatan secara terus menerus.					kepada peserta didik dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.	
11	Peran Guru Pendidikan Pancasila melalui Keteladanan dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Peserta didik Kelas 9 SMP Negeri 2 Purbalingga	Fitriani et al. (2025)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pendidika n pancasila berperan sebagai sosok teladan yang baik, memiliki disiplin tinggi, dan menjalankan perannya sebagai orang tua di lingkungan sekolah dengan memberikan bimbingan , menjadi panutan, serta memberikan nasihat		12	Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Demak	Siti Dewi Rahmawati & Rakanita Dyah Kinesiti	Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidika n Pancasila di MIN 6 Demak berfungsi sebagai sarana strategis dalam penanaman karakter siswa secara terencana dan menyeluruh. Proses implementasi pendidika n karakter dalam

				Pendidikan Pancasila dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.					Sintang. Hal tersebut dilakukan oleh guru PPKn pada saat proses pembelajaran dengan cara mengharuskan siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dan juga di luar kelas.	
13	Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sintang	Muhammad Maskur Mushin & Dwiatmanto. (2025)	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berperan penting dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9		14	Inovasi Pendidikan Pancasila : Model PERMEN dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab	Dewi Yulianti et al. (2025)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila efektif dalam membentuk sikap

	Siswa SD		kan Kelas (PTK)	siswa dalam menghargai dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, seperti beriman kepada Tuhan YME, partisipasi aktif, kemampuan berpikir kritis, semangat gotong royong, serta sikap toleran dalam kebhinekaan global.
--	----------	--	-----------------	---

Berdasarkan beberapa tinjauan literatur yang telah disajikan dalam bentuk tabel diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila berkontribusi dalam menanamkan dan membentuk karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan. Pendidikan Pancasila bertujuan agar siswa dapat menjadi

manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis serta bertanggung jawab.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan aspek yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian, moral, serta sikap sosial siswa sejak usia dini. Dalam praktiknya, implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. **Tahap perencanaan** merupakan langkah awal sebelum dilaksanakan pembelajaran. Pada tahap ini, guru mempersiapkan materi, metode dan media pembelajaran serta menyusun modul ajar yang memuat nilai-nilai karakter.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Masing-masing bagian memiliki peran penting dalam memastikan pembelajaran berlangsung secara efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi

siswa. Kegiatan pendahuluan merupakan tahap awal pelaksanaan pembelajaran dimana guru membuka pelajaran dengan membangun suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mengaitkannya dengan pengalaman atau peristiwa yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran pendidikan pancasila yang memuat nilai karakter. Materi ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga membangun nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, disiplin, toleransi, tanggung jawab, nasionalisme dan cinta tanah air pada siswa. Tahap terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan penutup. Di tahap ini, guru bersama siswa merangkum kembali inti materi yang telah dipelajari melalui kegiatan menyimpulkan bersama.

Tahap ketiga dalam proses pembelajaran adalah **Tahap evaluasi**. Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting karena berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Tahap evaluasi harus mencerminkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. (Zainudin & Ubabuddin, 2023) Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang diharapkan, serta mengidentifikasi siswa yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Evaluasi tidak hanya menjadi sarana penilaian, tetapi juga sebagai alat diagnostik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa secara optimal (Wiranata et al., 2022).

Berdasarkan sumber literatur, peneliti juga menemukan beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pengimplementasian pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Faktor penghambat tersebut diantaranya:

1. Keragaman kemampuan siswa dalam memahami materi begitu beragam. Kondisi ini bukan tanpa sebab, karena setiap siswa memiliki latar belakang kognitif, pengalaman belajar, dan gaya belajar yang berbeda-beda.
2. Keterbatasan media pembelajaran
3. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

4. Kurangnya kesadaran siswa terhadap nilai-nilai karakter.
5. Kurangnya kerja sama yang baik antara guru dengan siswa.
6. Kurangnya komunikasi antara guru dengan orang tua siswa, sehingga kondisi tersebut menghambat penerimaan dan penguatan nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah. Ketika siswa tidak mendapatkan teladan perilaku di rumah, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab dan dan saling menghormati yang diajarkan di sekolah menjadi sulit untuk diinternalisasi secara utuh.

Adapun solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu :

1. Guru harus lebih kreatif dalam mendesain pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan metode dan media yang lebih bervariasi dan menarik.
2. Guru harus memberi pemahaman kepada siswa akan arti dan pentingnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sekolah perlu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua siswa, agar orang tua siswa mengetahui secara terbuka apa saja kendala yang dihadapi oleh

anaknya, serta kemajuan yang dialami oleh anaknya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah diperoleh dari 14 artikel jurnal dan 2 buku yang relevan dengan topik penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi suatu hal yang sangat penting, sebab pancasila merupakan mata pelajaran yang berperan strategis dalam membentuk karakter peserta didik.

Dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Namun, terdapat beberapa hambatan dalam pengimplementasian pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila, seperti beragamnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, kurangnya metode dan media pembelajaran yang bervariasi, kurangnya kesadaran siswa terhadap nilai-nilai karakter, kurangnya kerja

sama yang baik antara guru dengan siswa serta kurangnya komunikasi antara guru dengan orang tua siswa.

Oleh karena itu, diperlukan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran serta sinergi antara sekolah dan orang tua demi keberhasilan pendidikan karakter yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al. D. W. N. et. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 228-232.
- Al, D. Y. et. (2025). Inovasi Pendidikan Pancasila: Model PERMEN dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 242-256.
- Anugrah, R. (2024). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 22–34.
- Dwiyanti, S., Zenitha, M., Ilham, M. A., Sunaryati, T., & Bangsa, U. P. (2024). Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran pkn di sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran dan Kajian Pendidikan*, 8(10), 17–20.
- Hartini, A., Ekaristi, D., & Yuniar, F. (2025). Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sintang. *Jurnal PEKAN*, 10(1), 45–57.
- Kinesti, S. D. R. & R. D. A. (2025). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Demak Implementation. *ANWARUL Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 5(3), 442–459.
- Maulidia Dwi Wahyu Hayati, I. A. (2025). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 211-227.
- Nurrahman, A. (2025). *Penerapan Pendidikan Karakter di Indonesia*. Gowa: CV. Ruang Tentor
- Nur, Z., Lubis, L., Arini, H., Khansa, N., & Adelia, T. (2025). Pemahaman

- Dan Penerapan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Selesai Terhadap Nilai-nilai Pendidikan Pancasila. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, 10(02), 805–809.
- Nurhayati, N., Robiansyah, F., Suprianto, O., Indonesia, U. P., & Raya, L. I. (2026). *Internalisasi Cinta Tanah Air Berbasis Nilai Pancasila*. 7(1), 1–15.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furi, Y. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(5), 4328–4333.
- Putu, N., Purnama, A., Landrawan, I. W., & Kertih, I. W. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Disiplin pada Pembelajaran PPKn : Studi Evaluasi Kurikulum Merdeka Implementation of Character Education in Shaping Discipline Attitudes in PPKn Learning : An Curriculum Merdeka Evaluation Study. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan PengabdianKepada Masyarakat*, 5(1), 535–544.
- Rinny Sartika, J. N. (2024). Peran Pendidikan Pancasila dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Era 4.0. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 121-134.
- Sartika, S. D. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *EJI | Education Journal of Indonesia*, 3(1), 12–18.
- Utomo, P. (2021). *Buku Ajar Pendidikan Karakter Anak SD/MI*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Wati, R. K., Priyanto, E., Pancasila, P., & Purwokerto, U. M. (2025). Peran Guru Pendidikan Pancasila melalui Keteladanan dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Kelas 9 SMP Negeri 2 Purbalingga peserta didik melalui nilai-nilai dan pembiasaan positif (Amelia & Dafit , 2023). Budaya memperkaya nilai-nilai mora. *PACIVIC (Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 5(1). 11-13.